

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden yang mengalami anemia sebanyak 21 orang (48,8%).
2. Mayoritas responden mengalami penyembuhan luka episiotomy antara 10-12 hari yaitu sebanyak 30 responden (69,8%).
3. Ibu nifas yang mengalami anemia dan penyembuhan lukanya 10-12 hari sebanyak 11 responden (52,4%), sedangkan yang sembuhnya >12 hari sebanyak 10 responden (47,6%). Dan responden yang tidak mengalami anemia yang sembuhnya 10-12 hari sebanyak 19 responden (86,4%), dan yang sembuhnya >12 hari sebanyak 3 responden (13,6%).
4. Ada hubungan antara anemia dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu nifas di Rumah Sakit DR Asmir Salatiga tahun 2010.

B. Saran

1. Bagi ibu nifas di RST dr Asmir Salatiga

Diharapkan dengan penelitian ini ibu nifas akan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia sejak masa kehamilannya dengan cara memeriksakan diri secara teratur untuk mengetahui apakah mengalami anemia atau tidak, sehingga apabila teridentifikasi mengalami anemia, dapat dilakukan penanganan secara efektif dan dapat mempercepat proses penyembuhan luka episiotomy sesudah persalinan.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di RST dr. Asmir Salatiga

Diharapkan dapat memberikan konsultasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai anemia dan penyembuhan luka pada ibu nifas.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi pengetahuan berdasarkan hasil penelitian sebagai upaya memberikan informasi dan pengetahuan yang *up to date*, terutama tentang ibu nifas dengan anemia dan penyembuhan luka episiotomi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* bersifat praktis, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, sehingga akan tergambar secara jelas faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka episiotomy pada ibu nifas.